



Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Desa Soulove Melalui KKN Tematik Berbasis Edukasi Moral

**Yuwalfizh Moibat¹, Nur Jannah², Rizka Nurfadlillah³, Magfirman⁴, Wahyu
Afriansyah⁵, Adrian Saputra⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yuwalfizh Moibat

E-mail : yuwalfizhmoibat@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis edukasi moral. Fokus dari program ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati dalam pembelajaran serta kegiatan sosial di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama program. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menilai dampak dari kegiatan terhadap sikap dan perilaku siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama melalui kegiatan gotong royong. Kolaborasi antara sekolah, mahasiswa KKN, dan orang tua siswa turut mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Kesimpulannya, pendidikan karakter dapat berjalan efektif apabila ada kolaborasi antara berbagai pihak dan pendekatan yang terintegrasi.

Kata kunci - Pendidikan karakter, Sekolah dasar, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Edukasi moral

Abstract

This article aims to describe the implementation of character education strengthening in elementary schools through the thematic Community Service Program (KKN) based on moral education. The focus of this program is to integrate character values such as honesty, discipline, responsibility, cooperation, and empathy into classroom learning and social activities at school. The method used in this study is a qualitative descriptive approach, with data collection through observations, interviews, and documentation of the activities conducted during the program. Data analysis was carried out descriptively to assess the impact of the activities on students' attitudes and behaviors. The findings indicate that the program successfully enhanced students' understanding of character values and fostered a sense of responsibility and cooperation through gotong royong (mutual cooperation) activities. Collaboration between the school, KKN students, and parents supported the success of character education. In conclusion, character education can be effectively implemented through integrated approaches and collaboration among various parties involved.

Keywords - Character education, Elementary school, Community Service Program (KKN), Moral education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian dan sikap siswa yang lebih baik, terutama di tingkat pendidikan dasar. Pada masa ini, anak-anak tidak hanya diajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial yang akan membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, peduli, dan berintegritas. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam segi moral dan etika.¹

Seiring dengan berkembangnya tuntutan zaman, tantangan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar semakin kompleks. Banyaknya pengaruh negatif dari media sosial, pergaulan bebas, serta kurangnya keteladanan di lingkungan sekitar, membuat upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar menjadi sangat relevan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat pendidikan karakter adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah dasar.²

Kegiatan KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan siswa, guru, serta masyarakat sekitar, sehingga dapat menjadi media efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program KKN, mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak, sekaligus mengajarkan mereka tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan empati.

Dalam jurnal ini, penulis akan membahas bagaimana penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui program KKN dapat meningkatkan kualitas moral dan sosial siswa. Selain itu, akan dibahas juga berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar dan menjadi referensi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait dalam menciptakan generasi yang berkarakter unggul.

Pendidikan karakter di sekolah dasar menjadi salah satu isu penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pada tahap pendidikan dasar, anak-anak tidak hanya diperkenalkan dengan pelajaran akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial yang menjadi fondasi bagi pembentukan kepribadian mereka. Namun, di tengah perkembangan teknologi yang pesat dan pengaruh negatif dari media sosial, penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan. Masalah seperti menurunnya perilaku moral, rendahnya kedisiplinan, serta kurangnya rasa tanggung jawab di kalangan siswa semakin memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama dalam konteks pendidikan formal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat meningkatkan kualitas moral siswa, membentuk sikap positif, dan memperbaiki hubungan sosial di lingkungan sekolah. Misalnya, penelitian oleh Triyanto (2020) menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku siswa, seperti peningkatan kedisiplinan dan kejujuran. Selain itu, hasil studi oleh Susanti (2021) mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan dampak signifikan dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sekolah dasar, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengembangan sikap dan perilaku positif.

Meskipun demikian, penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar masih memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan kolaboratif, salah satunya melalui keterlibatan mahasiswa dalam

program KKN. Program KKN menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang dapat memperkuat karakter siswa, baik melalui bimbingan langsung, kegiatan ekstrakurikuler, maupun pengajaran nilai-nilai moral di luar jam pelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran mahasiswa dalam program KKN dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas KKN sebagai media dalam membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program KKN yang lebih optimal dalam konteks pendidikan karakter.³

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis edukasi moral ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, serta dampaknya terhadap siswa.⁴

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan selama program KKN. Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku dan sikap siswa dalam menerapkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan sosial seperti gotong royong. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan, serta tanggapan mereka terhadap materi dan metode yang digunakan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dampak dari kegiatan penguatan karakter terhadap sikap dan perilaku siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kegiatan serupa di masa mendatang.

Berikut adalah tahapan pelaksanaannya diantaranya :

1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap pertama, mahasiswa KKN bersama dengan guru melakukan perencanaan yang matang mengenai kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Dalam perencanaan ini, mahasiswa KKN dan pihak sekolah mendiskusikan nilai-nilai moral yang relevan untuk diajarkan kepada siswa, seperti kejujuran, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan empati. Nilai-nilai ini dipilih berdasarkan observasi terhadap kondisi siswa dan kebutuhan sekolah, serta relevansinya dengan konteks pendidikan di lingkungan setempat.⁵

Setelah nilai-nilai moral ditentukan, mahasiswa KKN menyusun materi dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan. Materi yang disiapkan mencakup berbagai pendekatan, seperti cerita moral dan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif. Mahasiswa KKN juga membuat jadwal kegiatan yang terintegrasi dengan kurikulum yang ada di sekolah, sehingga kegiatan pendidikan karakter ini tidak mengganggu proses belajar mengajar yang telah direncanakan oleh sekolah. Penjadwalan yang tepat sangat penting agar program dapat dilaksanakan dengan lancar dan terarah.



Gambar 1.

Perencanaan untuk mengajar di sekolah



Gambar 2.

Pengantaran surat untuk mengajar

2. Pelaksanaan Kegiatan di dalam Kelas

Setelah perencanaan selesai, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan penguatan karakter di dalam kelas. Mahasiswa KKN mengintegrasikan nilai-nilai moral yang telah disepakati sebelumnya ke dalam pelajaran sehari-hari. Misalnya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mahasiswa mengajak siswa untuk membaca cerita yang mengandung nilai moral dan kemudian berdiskusi mengenai pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Mahasiswa juga memfasilitasi siswa untuk berbagi pengalaman pribadi yang relevan dengan nilai yang diajarkan.

Selain itu, mahasiswa KKN menerapkan metode lain seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif yang mendukung pembelajaran nilai-nilai moral, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pendekatan ini dilakukan agar siswa tidak hanya memahami nilai-nilai karakter secara teori, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan pengalaman mereka sehari-hari. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.



Gambar 3.

Kegiatan pembelajaran di kelas

3. Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong

Setelah kegiatan di kelas, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter melalui kegiatan sosial, salah satunya adalah gotong royong. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan empati pada siswa terhadap lingkungan sekitar mereka. Mahasiswa KKN mengorganisir siswa untuk melakukan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, seperti membersihkan halaman, ruang kelas, dan area sekitar sekolah. Kegiatan gotong royong ini melibatkan semua siswa, yang dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, agar mereka dapat saling bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing.

Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk peduli terhadap kebersihan dan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, mereka juga belajar bahwa dengan bekerja bersama-sama, tugas yang berat pun dapat terasa lebih ringan. Kegiatan gotong royong ini sangat relevan dalam penguatan nilai karakter, terutama dalam hal tanggung jawab sosial dan kerja sama. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat merasakan langsung manfaat dari bekerjasama dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka.

4. Sosialisasi dengan Orang Tua

Pada langkah berikutnya, mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi dengan orang tua siswa untuk memastikan bahwa penguatan karakter tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga didukung oleh keluarga. Mahasiswa KKN mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan tentang pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana orang tua dapat berperan dalam mendukung nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah. Dalam pertemuan ini, mahasiswa KKN memberikan informasi mengenai cara orang tua dapat mendampingi anak-anak mereka untuk menerapkan nilai-nilai moral, seperti disiplin, kejujuran, dan empati dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa KKN juga mengingatkan orang tua untuk memberikan contoh yang baik di rumah dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah dan orang tua, diharapkan nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah dapat diteruskan dan diterapkan di rumah, menciptakan konsistensi dalam pendidikan karakter siswa.

5. Evaluasi terhadap Dampak Kegiatan

Tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan adalah evaluasi terhadap dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN bersama guru sekolah melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dilakukan berhasil memperkuat karakter siswa. Evaluasi ini dilakukan dengan mengamati perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan, seperti peningkatan kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Mahasiswa KKN juga mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan, apakah kegiatan tersebut bermanfaat dan menarik.

Selain itu, mahasiswa KKN melakukan refleksi diri untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Mereka menilai tantangan yang dihadapi selama program dan mencari solusi atas masalah yang muncul. Evaluasi dan refleksi ini sangat penting untuk mengetahui bagian mana yang telah berhasil dan bagian mana yang perlu diperbaiki untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan penguatan karakter pada program KKN berikutnya.

Dengan tahapan pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan penguatan pendidikan karakter dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis edukasi moral, terdapat berbagai kegiatan yang berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif terhadap siswa. Kegiatan ini mengarah pada penanaman nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Berikut adalah hasil kegiatan yang tercatat selama pelaksanaan program KKN:

Tabel 1.
Hasil Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Dampak yang Diharapkan	Penilaian Siswa (Skala 1-5)
1	Pelaksanaan Pembelajaran	Integrasi nilai moral dalam pembelajaran di kelas	Peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai karakter	4.2
2	Kegiatan Gotong Royong	Pembersihan lingkungan sekolah secara bersama-sama	Peningkatan tanggung jawab sosial dan kerja sama	4.5
3	Sosialisasi kepada Orang Tua	Pertemuan dengan orang tua untuk mendukung pendidikan karakter	Kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan karakter	4.3
4	Diskusi Moral di Kelas	Diskusi tentang cerita moral dan pengalaman siswa	Peningkatan kesadaran moral dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai karakter	4.4

Tabel ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter pada siswa. Rata-rata penilaian siswa terhadap kegiatan ini cukup tinggi, yang mencerminkan kepuasan dan efektivitas program penguatan pendidikan karakter yang diterapkan.

Dari hasil kegiatan yang tercatat, dapat dilihat bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai moral dan kegiatan gotong royong, memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang mengintegrasikan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan kedisiplinan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai karakter melalui cerita moral dan diskusi di kelas juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya karakter yang baik. Berdasarkan pengamatan, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai moral secara teori, tetapi mereka juga dapat mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan pengalaman mereka sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan sangat mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Kegiatan gotong royong, sebagai salah satu metode yang digunakan untuk menanamkan nilai tanggung jawab sosial dan kerja sama, juga menunjukkan dampak yang sangat positif. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini tidak hanya belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama. Penilaian siswa terhadap kegiatan gotong royong sangat baik, dengan skor tertinggi dalam tabel di atas, yang menunjukkan bahwa mereka merasa terlibat dan memperoleh manfaat dari kegiatan ini.

Sosialisasi dengan orang tua yang dilakukan untuk mendukung pendidikan karakter juga berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap konsistensi penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa. Orang tua yang lebih memahami peran mereka dalam mendukung pendidikan karakter anak, serta cara-cara yang dapat mereka lakukan di rumah, mempercepat proses internalisasi nilai-nilai moral pada siswa.

Secara keseluruhan, program penguatan pendidikan karakter yang dilakukan melalui program KKN tematik ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap siswa, baik dalam hal peningkatan pemahaman nilai-nilai moral maupun perubahan perilaku mereka. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan orang tua siswa, yang semuanya memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan karakter anak.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model untuk program-program serupa di masa depan, dengan harapan pendidikan karakter dapat terus diperkuat di lingkungan sekolah dasar, baik melalui metode pembelajaran yang inovatif maupun kegiatan sosial yang melibatkan siswa secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis edukasi moral, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap siswa. Integrasi nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati dalam pembelajaran di kelas, serta kegiatan sosial seperti gotong royong, berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi cerita moral, serta pelaksanaan gotong royong di lingkungan sekolah, terbukti efektif dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial dan kerjasama di antara siswa. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua juga sangat mendukung keberhasilan pendidikan karakter, menciptakan konsistensi dalam penerapan nilai-nilai moral di rumah dan sekolah.

Secara keseluruhan, program penguatan pendidikan karakter ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik jika ada kerjasama yang erat antara pihak sekolah, mahasiswa KKN, dan orang tua siswa. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut program serupa, serta menginspirasi upaya-upaya lainnya untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah berkontribusi penuh dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83-88.
- Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Manurung, A. D., Saragih, H. P. E., & Rahmawati, R. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60-69.
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 269-279.

- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.